

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang deskripsi kasus, desain penelitian, unit analisis, kriteria interpretasi, dan etika penelitian

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah pasien diare dengan dehidrasi sedang yang di rawat di ruang anak RSUD Haji Surabaya.

Terapi cairan adalah tindakan utama atau salah satu terapi yang penting untuk pasien dehidrasi. Tujuan pemberian terapi cairan adalah mengganti cairan tubuh yang hilang akibat diare.

Kebutuhan cairan merupakan bagian dari kebutuhan dasar manusia secara fisiologis, yang memiliki proporsi besar dalam bagian tubuh, hampir 90% dari total berat badan.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2013).

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan

(memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2011).

metode pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, atau sekelompok orang.penduduk yang terkena suatu masalah, sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi cairan pada 8 jam pertama dalam mengatasi dehidrasi sedang. Penelitian ini hanya mengobservasi sebelum di berikan terapi cairan dan mengevaluasi hasil dari tindakan pemberian cairan pada 8 jam pertama dengan melihat skor derajat dehidrasi.

3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 – 31 Oktober 2019 di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 2 responden yang menderita diare dengan dehidrasi sedang di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

3.2.3 Prosedur Pengambilan Data

1. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II
2. Meminta surat perizinan penelitian dari Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
3. Pada tahap pengambilan data awal, peneliti menemui sampel untuk dilakukan anamnesis awal terkait penyakitnya serta memberikan penjelasan kepada sampel terkait penelitian dan manfaat penelitian.
4. Pada tahap penelitian, peneliti akan melakukan observasi keadaan pasien dan mengukur derajat dehidrasi sebelum di berikan terapi cairan ,selanjutnya di berikan terapi cairan sesuai advis dokter , dan peneliti mengevaluasi keadaan pasien dan mengukur derajat dehidrasi setelah di berikan terapi cairan
5. Penelitian ini akan dilakukan selama 3 hari.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan eksperimen. Studi kasus ini mengarah pada :

1. Mengobservasi keadan umum dan mengukur skor derajat dehidrasi sebelum diberikan terapi cairan 8 jam pertama pada pasien diare dengan dehidrasi sedang.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan pemberian terapi cairan 8 jam pertama pasien diare dengan dehidrasi sedang.
3. Mengevaluasi keadan umum dan mengukur skor derajat dehidrasi setelah diberikan terapi cairan 8 jam pertama pada pasien diare dengan dehidrasi sedang setelah diberikan cairan.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

1. Terukur skor derajat dehidrasi dan keadaan umum pasien sebelum diberikan terapi cairan 8 jam pertama pada pasien diare dengan dehidrasi sedang.
2. Teridentifikasi pelaksanaan pemberian terapi cairan 8 jam pertama pada pasien diare dengan dehidrasi sedang.
3. Terevaluasi keadaan umum dan skor derajat dehidrasi setelah diberikan terapi cairan 8 jam pertama pada pasien diare dengan dehidrasi sedang setelah diberikan cairan .

3.4 Etika Penelitian

Etika penelitian terbagi menjadi lima yaitu *Informed Consent*, *Anonymity*, *Confidentiality*, *Maleficience and Non-Maleficience*, *Justice* (Hidayat, 2010)

3.4.1 Lembar permintaan dan persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. Keluarga An. X dan An. Y menyetujui menjadi responden ditandai dengan dibubui tanda tangan di lembar persetujuan menjadi responden.

3.4.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak memberikan nama tetapi hanya menuliskan kode An. X untuk responden pertama dan An. Y responden kedua.

3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti dan tidak akan membocorkan dokumentasi peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dibutuhkan dan disajikan sehingga kerahasiaan terhadap privasi responden tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan nama inisial dan diagnose.

3.4.4 *Beneficience dan Non-Maleficience*

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat

yaitu dehidrasi pasien teratasi dengan diberikannya terapi cairan dan keluarga pasien mengetahui tentang pencegahan dan penanganan diare. Pasien diberikan terapi cairan sesuai kebutuhan pasien.

3.4.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini yang dilakukan bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Penelitian ini dilakukan selama 1 hari di ruang rawat inap anak RSUD Haji Surabaya.

